

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris. Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, menurut Sangaribun yang dikutip oleh Andi Prastowo menyatakan bahwa penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuensioner sebagai alat pengumpulan data pokok.² Dari segi rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa

¹ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet 1*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hlm. 30

² Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian*, (Jogjakarta: ar-ruzz Media, 2011), hlm. 176

adanya.³ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model analisis jalur. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mempengaruhi pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*) secara statistik.⁵ Dalam penelitian ini setiap variabel dicari korelasi (hubungannya), yakni antara (a) Peran Kiai sebagai Pendidik terhadap Kurikulum Pesantren, (b) Peran Kiai sebagai Pendidik terhadap Lingkungan Belajar, (c) Kurikulum Pesantren terhadap Lingkungan Belajar, (d) Peran Kiai sebagai Pendidik terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri, (e) Kurikulum Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri, (f) Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri, (g) Peran Kiai sebagai Pendidik secara tidak langsung terhadap Lingkungan Belajar melalui Kurikulum Pesantren, (h) Peran Kiai sebagai Pendidik secara tidak

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 157

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada, 1983), hlm. 82

⁵ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 56

langsung terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kurikulum Pesantren, (i) Peran Kiai sebagai Pendidik secara tidak langsung terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Lingkungan Belajar, (j) Kurikulum Pesantren secara tidak langsung terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Lingkungan Belajar.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁶ Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.⁷ Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Santri yang berada dalam Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Tempat	Jumlah Santri
1	Pondok Pesantren Putra	615
2	Pondok Pesantren Putri	1020
Jumlah		1.635

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 77

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 102

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian data populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁸ Sampel penelitian dilakukan dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggunakan sampel apabila populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan waktu dan tenaga sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.¹⁰ Margono mengatakan, sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.¹¹ Dalam mengambil sampel penelitian digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya, peneliti mencari dahulu dengan rumus yang sudah diketahui jumlah populasinya sebesar 1.635 santri, kemudian menentukan tingkat presisi yakni sebesar 5% dengan rumus :

⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2014), hlm. 56

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 174

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: ANDI, 1990), hlm. 75

¹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 125

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{1.635}{1.635 \cdot (0,05^2) + 1} = \frac{1.635}{5,08} = 321,85$$

Jadi jumlah sampel sebesar 321,85 dibulatkan menjadi 322 responden atau santri.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹² Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket santri

Angket adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, baik mengisi atau memberi tanda silang (x). Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengukur Pengaruh Peran Kiai sebagai Pendidik, Kurikulum Pesantren, Dan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri. Hal ini digunakan untuk mengungkap seberapa besar Pengaruh Peran Kiai sebagai Pendidik, Kurikulum Pesantren, Dan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri menggunakan pengukuran dengan bentuk *Skala*

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 151

Likert. Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni:

Tabel 3.2
Skor skala likert

a.	Selalu	Skor 5
b.	Sering	Skor 4
c.	Kadang-kadang	Skor 3
d.	Pernah	Skor 2
e.	Tidak pernah	Skor 1

Penjelasan kriteria skor *skala likert* :

- a. Selalu : Perlakuan yang dilakukan secara terus menerus atau setiap hari
- b. Sering : Perlakuan yang dilakukan secara teratur namun tidak setiap hari
- c. Kadang-kadang : Perlakuan yang kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
- d. Pernah : Perlakuan yang jarang dilakukan tetapi pernah sesekali dilakukan
- e. Tidak pernah : Perlakuan yang tidak pernah dilakukan sama sekali

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel Pengaruh Peran Kiai sebagai Pendidik, Kurikulum Pesantren, Dan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri yaitu:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Diskriptor	Butir Soal	Jumlah
1	Kiai Sebagai Pendidik (X ₂) ¹³	1. Membimbing Para Santri	1. Memberikan pembelajaran agama kepada santrinya 2. Mengarahkan santri agar berperilaku baik	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9 soal
		2. Suri taudan yang baik	1. Memperlihatkan contoh perilaku yang baik kepada santri 2. Menegur santri yang berperilaku kurang baik		
		3. Berdakwah di lingkungan pondok pesantren maupun di masyarakat sekitar	1. Memberikan tauziah kepada santri maupun masyarakat sekitar. 2. Memberikan pengarahan terhadap santri yang kurang paham		
2	Kurikulum Pesantren (X ₂) ¹⁴	1. Program Pesantren	1. Mensosialisasikan program Pondok ke santri	10,11,12,13,14	5 soal
		2. Kegiatan di masjid	1. Mengadakan kegiatan sorogan 2. Sholat berjamaah di masjid		
		3. Madrasah Diniyah	1. Pengajaran Madrasah diniyah yang dapat diterima para santri 2. Menghafalkan nadoman kitab tertentu.		

¹³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren...*, hlm. 23

¹⁴ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi...*, hlm. 6

3	Lingkungan Belajar (X ₃) ¹⁵	1. Lingkungan sosial	1. Membiasakan santri beribadah tanpa diawasi oleh orang lain 2. Menegur santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren	15,16,17,18,19,20	6 soal
		2. Lingkungan non sosial	1. Sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran dipondok pesantren 2. Fasilitas yang memadai dalam kegiatan di pesantren		
3	Karakter Religius (Y) ¹⁶	Shiddiq	1. Santri berperilaku jujur 2. Santri membantu orang lain dengan Ikhlas 3. santri beribadah dengan sungguh-sungguh 4. Santri selalu mematuhi peraturan yang ada	1,2,3,4,5	5 soal
		Amanah	1. Santri melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya 2. Santri tidak berbuat curang saat ada ujian 3. selalu mendengarkan apa yang dikatakan oleh Kiai	6,7,8,9,10	5 soal
		Tabligh	1. Santri berkata yang baik saat berbicara dengan siapa pun saja 2. Santri menjawab pertanyaan saat ditanya temannya	11,12,13,14,15	5 soal

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 137

¹⁶ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniyah...*, hlm. 232

		Fathanah	1. Santri selalu menghafal nadom yang ada di dalam kitab tertentu Santri 2. Santri berperilaku baik dan sopan santun kepada Kiai dan ustadz (guru), dan mengerjakan pekerjaan dengan sebaik mungkin 3. Santri dapat menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain	16,17,18, 19,20	5 soal
--	--	----------	--	-----------------	--------

2. Tahap Pengujian Instrumen

Tahap pengujian Instrumen analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.¹⁷ Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus *korelasi product moment pearson*, yaitu :

$$r_{x,y} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (NXx))(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

¹⁷ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 190

Keterangan:

$r_{x,y}$ = Koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dengan nilai kritis $r_{x,y} > 0,3$, jika maka instrumen tersebut valid.¹⁸

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, Untuk menentukan reliabilitas masing-masing butir soal digunakan rumus *Alfa Cronbach*²⁴, yaitu: s2

$$r^1 = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) = \left(1 - \frac{(\sum si^2)}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r^1 = reliabilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum si^2$ = mean kuadrat kesalahan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 165

St_2 = varians total¹⁹

Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan dimasukkan dalam uji asumsi klasik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta.²⁰ Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.²¹ Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 91

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1*, (Jakarta: Kencana. 2008), hlm.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²² Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data berupa responden tersebut dapat diperoleh dari siswa, guru, dan kepala sekolah.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 102

pendapat umum.²³ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan kemudian baru diolah.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dan merupakan alat pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung, mengamati dan mencatat. Observasi ini dilakukan pada saat waktu mengaji dan pada saat mata pelajaran berlangsung, peneliti memasuki lokasi penelitian melihat dan mengamati bagaimana perilaku santri. Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang profil pondok pesantren yang meliputi identitas, visi dan misi, tujuan dan sasaran, denah pondok pesantren, sarana prasarana, keadaan Kiai, ustadz atau guru, keadaan santri, serta segala aspek yang berhubungan dengan objek penelitian. .

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lokasi tersebut dan digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pada saat proses belajar mengajar di pondok pesantren oleh ustadz atau guru dan santrinya dan ketika santri sedang mengamalkan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan pembentukan karakter Religius.

²³ Nuraida, Halid Alkaf, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009) hlm. 96

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴ Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Pengaruh Peran Kiai sebagai Pendidik, Kurikulum Pesantren, Dan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak pernah.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 89

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik supaya kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk mengetahui persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji linearitas, dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *Program SPSS 24.0 for windows* untuk menguji normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan menggunakan *Program SPSS 24.0 for windows* untuk menguji linearitas.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

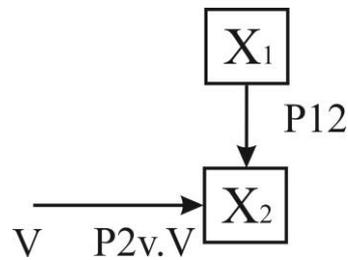
a. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada suatu regresi berganda jika variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung maka tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mempengaruhi pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁵ Pada penelitian ini, peneliti bisa menggunakan analisis jalur (*Path analysis*). *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh yang tidak langsung seperangkat variabel bebas, terhadap variabel terikat. Menurut Paul Webley yang dikutip oleh Johathan Sarwono menyatakan bahwa analisis jalur adalah pengembangan langsung bentuk regresi ganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan dan signifikansi hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.²⁶ Berdasarkan pembahasan terhadap penelitian ini dapat diajukan 3 blok model analisis jalur. Ketiga blok analisis jalur dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁵ Riduwan, *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2

²⁶ Jonathan Sarwono, *Path analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis, untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 1

1. Blok 1 : Hubungan kausal antara Peran Kiai sebagai Pendidik (X_1) dengan Kurikulum Pesantren (X_2)



Gambar 3.1 : model teoritik hubungan langsung variabel X_1 terhadap X_2

Berdasarkan model hipotetik diatas maka, dapat dirumuskan persamaan matematik variabel endogen X_2 sedangkan X_1 sebagai variabel eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$X_2 = P_{12} \cdot X_1 + P_{2v} \cdot V$$

Keterangan :

X_1 = Peran Kiai sebagai Pendidik

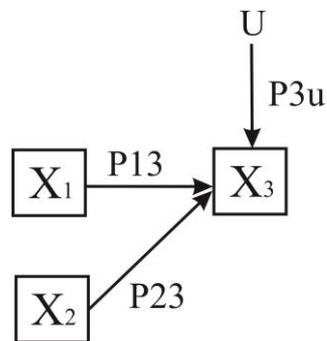
X_2 = Kurikulum Pesantren

P_{12} = Koefisien hubungan langsung X_1 terhadap X_2

P_{2v} = Koefisien residual

V = Residual jalur hubungan blok 1

2. Blok 2 : Hubungan kausal antara Peran Kiai sebagai Pendidik (X_1), Kurikulum Pesantren (X_2), dengan Lingkungan Belajar (X_3)



Gambar 3.2 : Model teoritik hubungan langsung variabel X_1 , X_2 terhadap X_3

Berdasarkan model hipotetik diatas maka, dapat dirumuskan persamaan matematik variabel endogen X_3 , sedangkan X_1 dan X_2 sebagai variabel eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$X_3 = P13 \cdot X_1 + P23 \cdot X_2 + P3u \cdot U$$

Keterangan :

X_1 = Peran Kiai sebagai Pendidik

X_2 = Kurikulum Pesantren

X_3 = Lingkungan Belajar

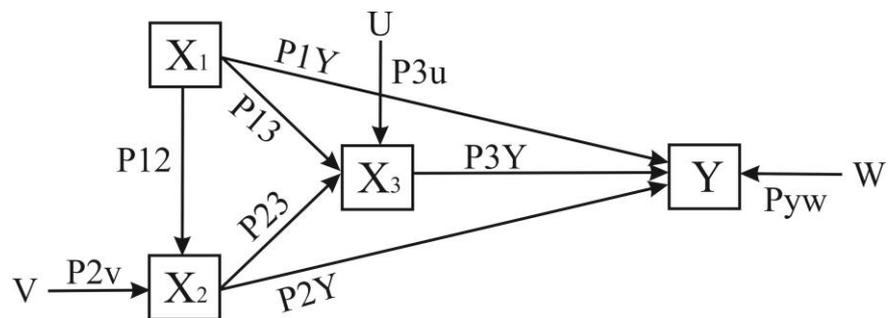
$P13$ = Koefisien hubungan langsung X_1 terhadap X_3

$P23$ = Koefisien hubungan langsung X_2 terhadap X_3

$P3u$ = Koefisien residual

U = Residual jalur hubungan blok 2

3. Blok 3 : Hubungan kausal antara Kiai sebagai Pendidik (X_1), Kurikulum Pesantren (X_2), Lingkungan Belajar (X_3), terhadap Pembentukan Karakter Religius (Y).



Gambar 3.3 : Model teoritik hubungan langsung variabel X_1 , X_2 , X_3 , dengan Y

Berdasarkan model hipotetik diatas maka, dapat dirumuskan persamaan matematik variabel endogen Y sedangkan X_1 , X_2 , dan X_3 sebagai variabel eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = P1Y \cdot X_1 + P2Y \cdot X_2 + P3Y \cdot X_3 + Pyw \cdot X$$

Keterangan :

X_1 = Peran Kiai sebagai Pendidik

X_2 = Kurikulum Pesantren

X_3 = Lingkungan Belajar

$P1Y$ = Koefisien hubungan langsung X_1 terhadap Y

$P2Y$ = Koefisien hubungan langsung X_2 terhadap Y

$P3Y$ = Koefisien hubungan langsung X_3 terhadap Y

Pyw = Koefisien residual

W = Residual jalur hubungan blok 3